

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Kemitraan Peternakan Sapi Perah Dengan KUD Tani Wilis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Proses kemitraan di KUD Tani Wilis secara umum yaitu dalam proses Pola anti plasma merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. Salah satu kemitraan ini adalah pola perusahaan inti rakyat (PIR), dimana perusahaan inti menyediakan seperti Lahan, Saranaproduksi, Bimbingan teknis, Manajemen, Penampung, Pengelola dan Memasarkan hasil produksi, disamping itu inti tetap memproduksi kebutuhan perusahaan. Sedangkan mitra usaha sebagai plasma memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

Beberapa keunggulan kemitraan pola plasma antara lain:⁷⁵

- 1) Kemitraan inti plasma memberikan manfaat timbal balik antara pengusaha besar atau menengah sebagai inti dengan usaha kecil sebagai plasma melalui cara pengusaha besar / menengah memberikan pembinaan serta penyediaan sarana produksi, bimbingan, pengolahan hasil serta pemasaran. Oleh karena itu melalui modal inti plasma akan tercipta saling ketergantungan dan saling memperoleh keuntungan.

⁷⁵ Op.cit, Muhammad Jafar Hafsa, hlm. 67-71

- 2) Kemitraan inti plasma dapat berperan sebagai upaya pemberdayaan pengusaha kecil dibidang teknologi, modal, kelembagaan dan lain-lain sehingga pasokan bahan baku dapat lebih terjamin dalam jumlah dan kualitas sesuai standar yang diperlukan.
- 3) Dengan kemitraan inti plasma, beberapa usaha kecil yang dibimbing usaha besar/ menengah maupun memenuhi skalaekonomi, sehingga dapat dicapai efisiensi.
- 4) Dengan kemitraan inti plasma, perusahaan besar/ menengah yang mempunyai kemampuan dan kawasan pasar yang lebih luas dapat mengembangkan komoditas, barang produksi yang mempunyai keunggulan dan mampu bersaing di pasar nasional, regional maupun pasar internasional.
- 5) Keberhasilan kemitraan inti plasma dapat menjadi daya tarik bagi pengusaha besar/menengah lainnya sebagai investor baru untuk membangun kemitraan baru baik investor swasta nasional maupun investor swasta asing.
- 6) Dengan tumbuhnya kemitraan Inti plasma akan tumbuh pusat-pusat ekonomi baru yang semakin berkembang sehingga sekaligus dapat merupakan upaya pemerataan pendapatan sehingga dapat mencegah kesenjangan sosial.

Pedoman kemitraan usaha tersebut menguraikan hak dan kewajiban dari perusahaan inti, yaitu:

- 1) Perusahaan mitra yang bertindak sebagai perusahaan inti atau perusahaan Pembina, melaksanakan pembukaan lahan atau menyediakan lahan, pengolahan yang dikelola sendiri oleh inti. Perusahaan mitra tersebut melaksanakan pembinaan

berupa pelayanan dalam bidang teknologi, sarana produksi, permodalan atau kredit, dan pengolahan hasil, menampung produksi atau memasarkan hasil.

- 2) Perusahaan mitra yang bertindak sebagai perusahaan hanya memiliki unit pengolahan. Perusahaan mitra tersebut melakukan pembinaan berupa pelayanan dalam bidang teknologi, sarana produksi, permodalan atau kredit, pengolahan hasil, menampung dan memasarkan hasil produksi kelompok mitra.
- 3) Perusahaan mitra sebagai perusahaan penghela. Perusahaan mitra tersebut melakukan pembinaan kepada kelompok mitra berupa pelayanan dalam bidang teknologi, menampung dan memasarkan hasil produksi.

Inti menyediakan sebagai berikut:

- 1) Pengadaan DOC
- 2) Obat-obatan
- 3) Pakan
- 4) Pembinaan pelaksanaan budidaya sapi perah
- 5) Membantu manajemen usaha peternak

Plasma menyediakan sebagai berikut:

- 1) penyediaan kandang
- 2) melakukan pemeliharaan
- 3) serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Perusahaan akan menjamin pemasaran dari pemeliharaan dari peternak. Dengan cara mengambil langsung ayam yang sudah siap panen kepada peternak dengan harga sesuai dengan harga kesepakatan. Apabila terjadi harga dibawah harga

kesepakatan maka peternak tidak dibebankan atas kerugian tersebut. Sedangkan apabila harga lebih tinggi dari harga kesepakatan maka di berikan kepada perusahaan inti dan sebagian sisanya akan diberikan kepada petani peternak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Fredi. Dari penelitian ini yaitu KUD Tani Wilis bekerja sama dengan PT Nestle Indonesia yang ada dipasuruan dalam mendistribusikan susu yang diambil dari masyarakat peternak didesa geger maupun desa-desa yang lainnya dikecamatan Sendang. Susu tersebut digunakan sebagai bahan dasar makanan bayi, PT. Nestle akan melakukan test laboratorium ulang terhadap susu yang diterima dari KUD Tani Wilis, dan Jika kualitas kualitas susu yang diterima jelek maka pihak KUD Tani Wilis akan menditribusikan susu ke KUD Jaya Abadi (Blitar) untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan permen susu. untuk masyarakat Desa Geger agar kedepannya dapat lebih baik lagi dalam memanaajemen usaha ternak sapi perah, dan juga dapat memanfaatkan dengan baik hasil susu sapi perah sehingga dapat menambah nilai ekonomis. Dengan potensi wilayah penghasil susu sapi yang paling banyak dikecamatan sedang desa geger dapat dijadikan peluang bagi KUD Tani Wilis untuk membuat program Pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dalam meningkatkan perekonomian msyarakat peternak.⁷⁶

Dari berbagai uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses menjadi

⁷⁶ Fredi, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung* (Jurnal Al-Maal, 2018) Vol 1, No.1.

mitra di KUD Tani Wilis yaitu menganut kemitraan pola anti plasma kemitraan ini adalah pola perusahaan inti rakyat (PIR), dimana perusahaan inti menyediakan seperti Lahan, Sarana produksi, Bimbingan teknis, Manajemen, Penampung, Pengelola dan Memasarkan hasil produksi, disamping itu inti tetap memproduksi kebutuhan perusahaan. Sedangkan mitra usaha sebagai plasma memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

Koperasi atau khususnya KUD Tani Wilis didirikan khususnya untuk menanggulangi persoalan ekonomi masyarakat pedesaan. Serta dengan tujuan yaitu pengembangan daerah pedesaan untuk menjadi wilayah yang mampu membuka lapangan usaha baru, dengan demikian akan meningkatkan kegiatan ekonomi yang akan berimbas kepada peningkatan pendapat masyarakatnya sendiri.

B. Pengembangan Teknologi dalam Pengelolaan Peternakan Sapi KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kegiatan operasional KUD Tani Wilis khususnya dalam bidang peternakan sapi tidak lebih dari upaya pengembangan teknologi dan pengelolaannya. Inovasi dilakukan secara konsisten sesuai dengan perkembangan zaman, itu menjadi upaya yang dilaksanakan pihak KUD Tani Wilis guna menjaga eksistensi dan meningkatkan produktifitas. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui jika terdapat beberapa pengembangan teknologi maupun secara pengelolaan yang dilaksanakan diKUD Tani Wilis.

Sesuai hasil penelitian didapatkan setidaknya terdapat beberapa aspek yang terus dikembangkan yaitu:

1. Pengelolaan pakan ternak sendiri, pusat kesehatan hewan, pengujian lap terhadap susu hasil produksi. Kemudian secara pengelolaan dilaksanakan rekayasa yang berhubungan dengan peningkatan produksi susu, misalnya dengan peningkatan kandang yang mampu membuat kenyamanan sapi ternak meningkat.
2. Laboratorium yang mampu melakukan Analisa Laborat / Uji Laborat untuk Uji Alkohol, Uji Berat Jenis, Uji Lemak (Fat), Uji TPC, dan Uji Antibiotik (AB). Ini ditujukan khususnya untuk kesehatan sapi dan kesehatan susu yang dihasilkan.
3. Penyimpanan tempat susu juga menjadi sector lainnya yang menjadi upaya pengembangan kualitas produksi susu peternak di KUD Tani Wilis. Hal ini juga menjadi sebuah kemudahan bagi kalangan peternak, karena dengan jaminan yang lengkap juga menjadikan sebuah kenyamanan dalam mengelola di peternakannya masing-masing.
4. Pusat kesehatan hewan merupakan bagian dari unit produksi susu yang berperan untuk menunjang keberhasilan produksi tersebut. Adapun kegiatannya berupa Pelayanan Inseminasi Buatan (IB), Pelayanan kesehatan hewan (Paramedis), Pelayanan Potong Kuku, dan Pelayanan Periksa pemeriksaan kebuntingan.
5. Kemudian dari segi pengelolaanya yaitu terfokus pada kualitas kandangnya yang menjadi tempat tinggal bagi sapi, bahkan menjadi lokasi untuk pengambilan susunya. Dalam hal ini yang menjadi perhatian yaitu kebersihan kandang, sirkulasi udara, dan ruang terbuka untuk sapi ternak menjadi faktor utama yang mendapatkan perhatian. Lebih lanjut lagi khususnya KUD Tani Wilis memang berupaya meningkatkan kenyamanan kandang hal ini wajib dilaksanakan guna

meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi.

Dari perkembangan tersebut maka akan menghasilkan penghasilan yang meningkat, dan juga dalam pengembangan tersebut maka peternak akan lebih banyak menghasilkan susu dalam kualitas terbaik guna untuk memenuhi permintaan dari koperasi untuk kebutuhan perusahaan yaitu perusahaan PT Nestle Indonesia.

Apabila disarikan Koperasi Unit Desa memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan dengan landasan pada segi pengembangan kualitas dan kuantitasnya. KUD menjadi badan hukum yang menjadi salah satu pilar dalam perekonomian nasional yang senantiasa berusaha menciptakan tatanan masyarakat Indonesia adil dan makmur.⁷⁷ Ini menjadi sebuah dasar dari berbagai pengembangan teknologi yang dilaksanakan.

Sedangkan untuk tujuan kemitraan adalah meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya dan melepaskan diri dari sifat tergantung.⁷⁸ Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kemitraan yaitu meningkatkan usaha kecil. Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat kecil. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi perdesaan dan memperluas lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Uswatun, pengembangan usaha ternak sapi perah yang dikelola oleh peternak

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 150.

⁷⁸ M. Tohar, *Membuka UsahaKecil*, (Yogyakarta:kanisius,2000), hlm. 109

dengan memperhatikan factor-faktor produksi yang mampu meningkatkan pendapatan. Analisis pendapatan dan factor-faktor produksi perlu dilakukan untuk mengetahui pendapatan dari usaha ternak yang dikelola dan juga factor produksi yang diutamakan sebagai prioritas oleh peternak untuk mendapatkan keuntungan. Populasi jumlah peternak dan populasi Ternak sapi yang ada di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang juga sebagai target Pemberdayaan Masyarakat oleh Koperasi Unit Desa Tani Wilis, dalam memberikan pelayanan untuk para peternak salah satunya adalah pelayanan

Dari berbagai uraian tersebut dapat diketahui jika upaya KUD Tani Wilis dalam menjaga eksistensi dilaksanakan dengan berbagai cara, mulai dari pengembangan teknologi, dan juga upaya pengelolaan sistem kenyamanan pada sapi itu sendiri. Dengan harapan nantinya akan ada peningkatan produktifitas susu hasil produksi, baik secara kualitas maupun kuantitasnya. pengembangan teknologi tersebut maka peternak akan lebih banyak menghasilkan susu dalam kualitas terbaik guna untuk memenuhi permintaan dari koperasi untuk kebutuhan perusahaan yaitu perusahaan PT Nestle Indonesia.

C. Dampak dari Usaha Sapi Perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

Pihak KUD Tani Wilis mengenai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha sapi perah, pada dasarnya mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwasanya koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sehingga tujuan akhir dari kegiatan ini adalah keuntungan yang dapat dinikmati secara bersama-sama oleh pengelola maupun anggotanya, dan secara luas memberikan imbas kepada masyarakat sekitarnya.

Sesuai dengan istilahnya maka perekonomian mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *Oikos* dan *nomos*, *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari kata ekonomi tersebut mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁷⁹ Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perkehidupan dalam rumah tangga.⁸⁰ Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Peningkatan perekonomian yang dimaksud adalah cara yang dilakukan untuk

⁷⁹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal, 24

⁸⁰ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, : Konvensional dan Syariah, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 215), hal. 1

menambah keterampilan atau kemampuan untuk menjadi yang lebih baik. Jadi meningkatkan perekonomian adalah usaha yang dilakukan pihak yang terlibat untuk mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Pada kasus anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui.

Terlebih lagi KUD Tani Wilis ini merupakan koperasi dengan model peleburan dari beberapa badan usaha atau bidang, misalnya seperti halnya KUD Tani Wilis pada dasarnya terfokus pada kegiatan peternakan, namun pada perkembangannya terus berkembang dengan bergerak secara konsisten pada kegiatan lainnya, mulai dari kegiatan pertanian, bahkan hingga koperasi yang

bergerak memberikan simpanan dan pinjaman.

Selanjutnya fungsi koperasi untuk Indonesia tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian yaitu: 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Lia Budimulyati Salman, mengenai kurva pertumbuhan merupakan pencerminan kemampuan suatu individu atau populasi untuk mengaktualisasikan diri sekaligus sebagai ukuran akan berkembangnya bagian-bagian tubuh sampai mencapai ukuran maksimal (dewasa) pada kondisi lingkungan yang ada (Fitzhugh, 1976). Tujuan utama dalam pembuatan model kurva pertumbuhan ada dua macam yaitu tujuan untuk deskripsi dan prediksi. Tujuan deskripsi merupakan upaya untuk bisa mempermudah interpretasi dari proses pertumbuhan ternak menjadi hanya beberapa parameter, sedangkan tujuan prediksi lebih fokus bagaimana metode untuk memprediksi dari beberapa parameter, diantaranya pertumbuhan, kebutuhan pakan,

respon terhadap seleksi serta banyak parameter lainnya.⁸¹

Dampak secara ekonomi dan sosial keberadaan kegiatan peternakan sapi di KUD Tani Wilis dapat dikatakan memberikan dampak yang positif dan juga negatif.

a. Dampak Positif

Dampak Positif dari kegiatan peternakan KUD Tani Wilis ini adalah meningkatnya pendapatan masyarakat yang sebelum bergabung penghasilannya Rp.500.000 – Rp.700.000 per bulan setelah bergabung sekarang menjadi Rp.1000.000 – Rp. 1500.000 per bulan tentu saja dampak ini bukan hanya untuk anggota dan pengelolanya saja, melainkan kepada masyarakat luas. Karena apabila pendapatan suatu daerah tinggi, maka hal itu juga akan meningkatkan taraf hidup sebuah masyarakat.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari adanya peternakan sapi perah dengan KUD Tani Wilis ini adalah di mana seluruh hasil dari kegiatan peternakan tersebut di setorkan untuk KUD Tani Wilis maka dampak negatifnya bagi masyarakat yaitu dengan adanya KUD Tani Wilis masyarakat tidak memikirkan jika suatu hasil dari peternakan tersebut dikelola sendiri dibuat usaha sendiri maka akan menghasilkan pendapatan yang lebih.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya

⁸¹ Lia Budimulyati Salman, *Kurva Pertumbuhan Sapi Perah Fries Hollands dari Lahir Sampai Umur Kawin Pertamsia Dengan Model Matematika*, (Jurnal Ekonomi Syariah koperasi), Vol. 6 No. 12.

kegiatan usaha ternak sapi yang dilaksanakan oleh KUD Tani wilis memberikan dampak positif dan Negatif.